

## **PEMETAAN KASUS DBD DAN DETERMINANNYA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGOYOSO I PATI TAHUN 2011**

**ADEEGO ROMANGGA**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [adee\\_900@yahoo.com](mailto:adee_900@yahoo.com)*

### **ABSTRAK**

Berdasarkan data hasil penelitian di seluruh Indonesia tahun 2007 IR DBD 71,78 per 100.000 penduduk, tahun 2008 menjadi IR DBD 60,06 per 100.000 penduduk, sedangkan tahun 2009 menjadi IR DBD 68,22 per 100.000 penduduk. Jumlah penderita DBD di Kabupaten Pati tahun 2011 mencapai 331 orang dan 4 orang meninggal. Puskesmas Margoyoso I Pati 5 tahun terakhir Jumlah kasus DBD tahun 2007 sebanyak 40 kasus, tahun 2008 sebanyak 38 kasus, tahun 2009 sebanyak 12 kasus, tahun 2010 sebanyak 30 kasus dan tahun 2011 sebanyak 14 kasus. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui persebaran kasus DBD dan determinannya di wilayah kerja Puskesmas Margoyoso I.

Jenis penelitian adalah survey deskriptif dengan pendekatan cross sectional Dengan Populasi yaitu Kasus dan seluruh rumah di sekitar kasus (14 kasus) di wilayah kerja Puskesmas Margoyoso I Kabupaten Pati.

Hasil penelitian menunjukkan di wilayah kerja Puskesmas Margoyoso I terdapat 5 desa yang terdapat kasus DBD yaitu Desa Pangkalan yang terdapat 2 Kasus (14,3%), di Desa Cebolek Kidul terdapat 4 kasus (28,5%), di Desa Bulumanis Lor terdapat 1 kasus (7,1%), di Desa Kajen terdapat 1 kasus (7,1%) sedangkan di Desa Bulumanis Kidul terdapat 6 kasus (42,8%). Pada tahun 2011 dan 2012 nilai ABJ semua desa kurang dari standart tetapi desa bulumanis lor mengalami penurunan yang sangat drastis. Praktik PSN Desa Pangkalan 76,5% berkategori baik dan 23,5% berkategori kurang, desa Cebolek kidul 65,9% berkategori baik dan 34,1% berkategori kurang, desa Bulumanis Lor 30,8% berkategori baik dan 69,2% berkategori kurang, desa Kajen 50% berkategori baik dan 50% berkategori kurang, desa Bulumanis Kidul 55,6% berkategori baik dan 44,4% berkategori kurang.

Bagi Masyarakat untuk lebih sering melakukan praktik PSN yang baik dan melakukan pertemuan mengenai PSN supaya memiliki praktik yang baik dan terbebas dari larva aedes aegypti.

Kata Kunci : Kasus DBD, Peta Lokasi, Kepadatan Larva, Praktik PSN

## **MAPPING DENGUE FEVER CASES AND ITS DETERMINANT IN THE WORKING AREA OF MARGOYOSO I HEALTH CENTER (PUSKESMAS) IN 2012**

**ADEEGO ROMANGGA**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [adee\\_900@yahoo.com](mailto:adee_900@yahoo.com)*

### **ABSTRACT**

Based on the research conducted in Indonesia in 2007, the IR DBD is 71.78 per 100,000 population, in 2008 IR DBD was 60.06 per 100,000 population, while in 2009 the IR DBD 68.22 was per 100,000 population. The number of dengue patients in Pati regency in 2011 reached 331 people and 4 people died. In Margoyoso I health center (Puskesmas) itself, the number of the cases was 40 cases in, 38 cases in 2008, 12 cases in 2009, 30 cases in 2010 and 14 cases in 2011. The purpose of this study was to determine the spreading of dengue cases and its determinants in the working area of Margoyoso I Health Center.

The type of the research is descriptive survey with cross sectional approach. The population of the research was the case sites and the houses surrounding the sites (14 cases) in the working area of Margoyoso I Health Center (Puskesmas) Pati.

The results showed that working area of Margoyoso I Health Center (Puskesmas) there were 5 villages which have dengue cases. There were 2 cases (14.3%) in Pangkalan Village, 4 cases (28.5%) in South Cebolek village, 1 cases (7.1%) in Bulumanis Lor village, 1 case (7.1%) in Kajen village, and 6 cases (42.8%) in Bulumanis Kidul village. In 2011 and 2012 the value of ABJ in all villages is below the standard, but the value of Bulumanis Lor Village has decreased drastically. The Mosquito Nest Eradication (PSN) Practices in Pangkalan has 76.5% good practices and 23.5% fair practices, Cebolek Kidul village has 65.9% good practices and 34.1% fair practices, in Bulumanis Lor village has 30.8% good practices and 69.2% fair practices, in Kajen, 50% good and 50% fair, while in Bulumanis Kidul Villave, 55.6% is good and 44.4% categorized as fair.

The community is recommended to do Mosquito Nest Eradication (PSN) Practices and meetings on the Mosquito Nest Eradication (PSN) Practices in order to have good practices and free from *Aedes aegypti* larvae.

**Keyword** : Kasus DBD, Peta Lokasi, Kepadatan Larva, Praktik PSN